

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting di dalam kehidupan setiap individu, karena tanpa pendidikan seseorang tidak akan bisa mengembangkan potensi dalam dirinya. Pendidikan sangat penting bagi setiap individu karena pendidikan bertujuan supaya setiap individu dapat mencari ilmu untuk bekal di dalam kehidupan. Pendidikan digunakan sebagai alat untuk bertahan hidup yang bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitar (Masang, 2021:20). (Iwan et al., 2022: 19) menyatakan fungsi dari pendidikan yaitu untuk mencerdaskan generasi bangsa yang cerdas dengan tujuan untuk mendapatkan masa depan yang baik. Tujuan terpenting dalam pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan setiap orang untuk belajar, jadi belajar menjadi tujuan dari pendidikan bukan hanya pada hasil belajarnya (Hamzah B & Nina, 2016: 8) Pendidikan merupakan hal terpenting yang dibutuhkan setiap individu untuk menjadi bekal di masa depan.

Keberhasilan dalam pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan tepat, hasil belajar siswa akan meningkat selama kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan baik. Indonesia sudah menyiapkan berbagai jenjang pendidikan untuk mencapai keberhasilan pendidikan, salah satunya yaitu pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan pendidikan formal pertama yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa pada tahap awal dengan cara siswa melaksanakan kegiatan belajar di sekolah.

Di dalam dunia pendidikan belajar merupakan suatu hal yang terpenting, setiap individu termasuk siswa tentu melaksanakan kegiatan belajar. Belajar adalah suatu proses atau usaha untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang belum dimengerti yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan dalam bentuk pengetahuan menjadi lebih baik. Suarim & Neviyarni (2021) menjelaskan bahawa belajar merupakan perubahan yang terjadi pada setiap individu, perubahan yang terjadi pada proses belajar merupakan perbaikan dari fungsi

psikis pada setiap individu. Tanggung jawab belajar terdapat pada diri siswa itu sendiri, dan tanggung jawab seorang guru yaitu untuk mendorong, memotivasi dan bertanggung jawab untuk siswa supaya bersemangat dalam belajar terutama pada pelajaran yang di anggap sulit untuk siswa.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan pada tingkat SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi. (Kusumawardani et al., 2018) menjelaskan bahwa matematika dianggap penting oleh semua masyarakat terutama siswa sampai perguruan tinggi untuk dipahami dan dikuasai. Siswa beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk dipahami, siswa sudah belajar dengan susah payah tetapi tidak mendapatkan hasil yang diinginkan atau hasil belajar yang kurang memuaskan. Belajar merupakan suatu hal yang mudah dilakukan bagi sebagian siswa tetapi belajar juga menjadi hal yang sulit dilakukan bagi sebagian siswa, hal tersebut karena terdapat faktor yang dapat mempengaruhi siswa untuk belajar yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yaitu dari sikap siswa dan faktor eksternal yaitu dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat (Ayu et al., 2021). Faktor intrnal permasalahan tersebut yaitu dikarenakan cara belajar siswa yang tidak teratur, tidak disiplin, kurang berkonsentrasi dalam belajar, menggangpangkan tugas yang diberikan oleh guru, serta masih banyak siswa yang mengabaikan masalah waktu dalam belajar, maka untuk mencapai cita-cita sebagai seorang siswa tidak boleh bermalasan dalam belajar akan tetapi sebagai siswa harus giat dalam belajar dengan tujuan supaya hasil belajar lebih maksimal dan cita-cita dapat tercapai, sebagai seorang pelajar tentunya ingin mendapatkan hasil belajar yang baik serta memuaskan, tetapi perlu disadari bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik tidaklah mudah untuk mendapatkannya, maka diperlukannya usaha untuk mendapatkan hasil yang baik dan maksimal.

Usaha yang dapat dilakukan siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan mencapai cita-citanya yaitu dengan meningkatkan intensitas belajar. Prayoga et al., (2022:60) menyatakan bahwa intensitas belajar siswa dapat dilihat melalui

kesadaran dari setiap siswa seberapa seringnya siswa memanfaatkan waktunya untuk belajar. Intensitas belajar berperan penting untuk memberikan kesempatan berpikir siswa dengan baik bagi siswa. Intensitas belajar yaitu usaha siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan baik. Jika siswa meningkatkan intensitas belajarnya maka siswa akan lebih berkonsentrasi dalam belajar, memahami materi pembelajaran lebih mudah, meningkatkan semangat dan motivasi, serta siswa lebih mengingat materi karena terbiasa belajar secara rutin. Intensitas belajar perlu dilakukan dengan penuh semangat dan disiplin supaya hasil belajar yang didapatkan siswa baik dan memuaskan.

Belajar harus dilaksanakan secara rutin supaya menjadi suatu kebiasaan bagi setiap siswa, jika setiap siswa dapat memanfaatkan waktunya untuk belajar maka akan menjadi kebiasaan yang baik, pada kenyataannya di dalam proses pembelajaran setiap siswa memiliki proses belajar yang berbeda-beda ada siswa yang rutin dalam belajar serta terdapat siswa yang malas belajar. Meningkatkan kebiasaan belajar secara rutin akan memberikan dampak positif bagi setiap individu supaya hasil belajar meningkat.

Hasil belajar didapatkan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Irawati Ilfa et al., (2021) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari setiap individu dari hasil yang sudah diperoleh dalam proses pembelajaran, perubahan yang dapat dilihat yaitu dari pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap dalam bentuk angka atau lambang huruf yang sudah ditentukan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dari proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V yang dilaksanakan pada hari Selasa 03 Januari 2023 masih terdapat siswa yang semangat belajarnya rendah, terdapat sebagian kecil siswa yang aktif dalam pembelajaran, terdapat siswa dengan kategori tingkat intensitas belajar rendah yaitu masih terdapat siswa yang kurang bersemangat dalam belajar, tidak memperhatikan penjelasan guru. kurangnya minat pada materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, pada saat pelaksanaan pembelajaran sebagian siswa ada

yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapatnya, masih ragu dalam menjawab pertanyaan dari guru, sebagian siswa terdapat minat belajar yang masih rendah. Penyebabnya yaitu karena intensitas belajar siswa yang masih rendah yaitu dapat dilihat dari siswa merasa malas untuk belajar, tidak berminat pada suatu mata pembelajaran, kurangnya kemauan siswa untuk belajar, mengabaikan pola belajarnya. Hal tersebut dapat mengganggu jalannya aktivitas belajar sehingga siswa merasa malas untuk belajar dan akan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal, salah satunya yaitu dalam pembelajaran matematika.

Siswa beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami dan membosankan karena terdapat rumus yang sulit untuk dipelajari, memerlukan kejelian dan ketelitian dalam mengerjakan. Berdasarkan data nilai ulangan harian siswa terdapat siswa dengan hasil belajar rendah dan juga hasil belajar tinggi. Nilai matematika pada siswa kelas V terendah berada di standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dan nilai tertinggi yaitu 100. Siswa yang merasa tidak senang matematika maka akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka siswa harus berusaha untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, usaha yang dapat dilakukan siswa untuk mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu dengan meningkatkan intensitas belajarnya.

Penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati (2021). Tujuan peneliti tersebut yaitu untuk membuktikan adanya hubungan positif yang signifikan antara intensitas belajar dengan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD dan menghitung besarnya sumbangan intensitas belajar dengan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN Sekecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas belajar dengan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN Sekecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sudriman (2022). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 4/82 Bajoe. Hasil penelitian ini

menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 4/82 Bajoe. Hal tersebut dapat terlihat dari uji statistik yang sudah dilakukan menggunakan statistik analisis deskriptif dan statistik inferensial.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, terlihat bahwa terdapat pengaruh positif intensitas belajar dalam hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai intensitas belajar yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Maka peneliti memilih untuk meneliti dengan judul “Hubungan Intensitas Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 1 Pelemkerep”.

1.2 Rumuan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat mengemukakan perumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan intensitas belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V di SDN 1 Pelemkerep?
2. Seberapa besar hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Pelemkerep?

1.3 Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, terdapat tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V di SDN 1 Pelemkerep.
2. Untuk mengukur seberapa besar hubungan antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Pelemkerep.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat, umumnya bagi pembaca dan khususnya bagi instansi pendidikan setempat. Adapun manfaat penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Memberikan referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis.
2. Hasil penelitian dapat menjadi kontribusi pemikiran ilmu pengetahuan terutama dalam intensitas belajar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian secara praktis yaitu sebagai berikut.

a) Bagi Siswa

1. Memberikan informasi kepada siswa mengenai pentingnya intensitas belajar yang dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Meningkatkan motivasi siswa dalam mengatur waktu untuk belajar supaya hasil belajar meningkat.
3. Memotivasi siswa supaya lebih giat lagi dalam belajar supaya hasil belajar yang dicapai memuaskan.

b) Bagi Guru

1. Memberikan informasi kepada guru mengenai pentingnya intensitas belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Mendorong guru supaya lebih semangat memotivasi untuk siswa lebih giat lagi dalam belajar yang bertujuan untuk mempertahankan hasil belajar yang baik.

c) Bagi Sekolah

1. Menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai intensitas belajar yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di SDN 1 Pelemkerep.
2. Menambah motivasi guru SDN 1 Pelemkerep dalam memberikan semangat motivasi siswa supaya siswa lebih giat dalam belajar.

d) Bagi Peneliti

1. Sebagai calon pendidik, pengetahuan maupun pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat diterapkan kepada siswa.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan gambaran kearah yang jelas mengenai judul penelitian “Hubungan Intensitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 Pelemkerep”. Maka diberikan penjelasan definisi operasional dari variabel-variabel yang akan diteliti, pemaparannya sebagai berikut:

1.5.1 Intensitas Belajar

Intensitas belajar merupakan usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan nilai dan sikap. Intensitas belajar dilakukan seberapa sering usaha siswa untuk belajar dengan tujuan supaya dapat meningkatkan hasil belajar lebih baik. Indikator yang digunakan yaitu dapat dilihat dari motivasi siswa dalam belajar, durasi belajar siswa, frekuensi belajar siswa, presentasi belajar, sikap siswa dalam belajar, dan minat siswa dalam belajar.

1.5.2 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dengan usaha yang sudah dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam bentuk nilai yang berupa angka ataupun lambang. Indikator hasil belajar ada tiga yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotor (keterampilan). Hasil penilaian yang digunakan dalam penelitian mengacu pada aspek kognitif (pengetahuan).

1.5.3 Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh setiap siswa dari jenjang pendidikan dasar hingga tinggi yang mencakup materi yang terdapat rumus dan bilangan untuk melatih kecerdasan otak. Hasil belajar matematika yang akan digunakan yaitu pada hasil ulangan harian KD 3.7 matematika pada materi statistik.

